

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kutabuluh, Kecamatan Kutabuluh, Kabupaten Karo. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dimulai pada bulan Januari 2018 s/d bulan Maret 2018. Peneliti memilih sekolah ini karena sepengetahuan peneliti di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian yang sama pada pokok bahasan kerajinan tangan.

2. Jadwal Penelitian

Table 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data Penelitian		■	■									
2	Klasifikasi dan Pengolahan Data				■	■							
3	Pengkajian hasil dan Pembahasan						■	■					
4	Penarikan Kesimpulan								■				
5	Menyusun Laporan Akhir									■	■		

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sedangkan menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sementara menurut Sugito, dkk (2016: 51) populasi adalah keseluruhan subjek dan objek yang diteliti dengan segenap karakteristiknya.

Menurut Sudjana (2005: 6) “totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, dinamakan populasi.”

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu 166 karya kerajinan tangan siswa yang terdiri dari 5 kelas.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 62) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”

Sementara menurut Sudjana (2005: 6) “adapun sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel.”

Sedangkan menurut Sugito (2016: 53) “sampel adalah sebagian populasi yang diteliti atau wakil dari populasi.”

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *purposive sample*, yaitu dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu (Arikunto, 2010: 183).

Peneliti menggunakan teknik *purposive sample* karena kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini hasil karya-karya siswanya lebih baik dari kelas-kelas yang lain sehingga lebih memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, menghemat waktu dan juga tenaga peneliti.

Menurut Arikunto (2006:134) “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Berdasarkan pada rumus yang dikembangkan Arikunto dan karena adanya beberapa pertimbangan yaitu keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi. Maka sampel dalam penelitian adalah 32 hasil karya kerajinan tangan siswa. Dalam hal ini, peneliti hanya meneliti karya 1 kelas dari 5 jumlah kelas di SMP Negeri 1 Kutabuluh.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2008: 203) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Teknik observasi dalam penelitian ini yakni sebagai teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk meneliti karya kerajinan tangan berbentuk vas bunga berdasarkan prinsi-prinsip desain. Dari data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis dan dikaji sesuai dengan tujuan penelitian oleh 3 orang penilai, yaitu 1 orang guru Mata Pelajaran dari SMP Negeri 1 Kutabuluh dan 2 orang dosen Seni Rupa dari Universitas Negeri Medan. Dan dari ketiga penilai tersebut, salah satunya merupakan validator penilaian karya kerajinan tangan dalam penelitian ini.

Penilai karya:

- 1) Murlina Br Karo, S.Pd (guru mata pelajaran Prakarya) sebagai penilai I
- 2) Drs. Sri Wiratma, M.Si (dosen Seni Rupa) sebagai penilai II sekaligus validator penilaian
- 3) Drs. Heri Soeprayogi, M.Si (dosen Seni Rupa) sebagai penilai III

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian maka digunakan daftar penilaian hasil karya yang akan dinilai oleh ahli, sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Lembar Penilaian Karya Kerajinan Tangan Berbentuk Vas Bunga Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kutabuluh

Petunjuk: Berilah penomoran (0-100) pada kolom-kolom yang telah tersedia.

No	Nama Siswa	Kriteria Aspek Prinsip-Prinsip Desain					Jlh ($\sum N$)	Rata-Rata ($\frac{\sum N}{M}$)	Ket
		Kesatuan	Keselarasan	Proporsi	Keseimbangan	Irama			
1									
2									
Dst									
Jumlah									
Rata-Rata									
Keterangan									

Untuk mencari nilai rata-rata setiap siswa maka digunakan rumus mean data tunggal sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum N}{M}$$

(Sumber: Rumus Mean Data Tunggal)

Keterangan: R = nilai rata-rata yang ingin dicari

$\sum N$ = jumlah nilai kelima aspek prinsip-prinsip desain

M = banyaknya indikator

Setelah nilai dari ketiga penilai diketahui, maka akan dihitung rata-rata dari ketiganya. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah:

$$R = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

Keterangan: R = nilai rata-rata yang ingin dicari

P1 = penilai 1

P2 = penilai 2

P3 = penilai 3

Untuk menilai karya kerajinan tangan berbentuk vas bunga berpedoman pada indikator dan deskripsi penilaian karya yaitu pertanyaan tentang suatu karakteristik atau kualitas tertentu dari kemampuan membuat karya kerajinan tangan berbentuk vas bunga berdasarkan prinsip-prinsip desain yaitu kesatuan, keselarasan, proporsi, keseimbangan, dan irama.

Berdasarkan aspek penilaian dalam membuat karya kerajinan tangan berbentuk vas bunga untuk siswa kelas VII SMP N 1 Kutabuluh, Kecamatan Kutabuluh, Kabupaten Karo meliputi:

Tabel 3.3 Indikator dan Deskriptor Penilaian

No	Indikator	Deskriptor
1	Kesatuan	1. Kekokohan karya
		2. Pemilihan motif
		3. Pemilihan warna
		4. Susunan lipatan
2	Keselarasan	1. Keserasian warna
		2. Susunan motif
		3. Tidak ada pertentangan motif
		4. Kesesuaian bentuk karya dengan arahan disampaikan

3	Proporsi	1. Perbandingan ukuran bagian-bagian pada karya
		2. Perbandingan tinggi dan lebar karya
		3. Perbandingan luas dan sempit karya
		4. Perbandingan jumlah warna dan motif yang digunakan
4	Keseimbangan	1. Karya dapat berdiri tegak
		2. Kesimetrisan karya
		3. Kesesuaian bentuk dengan fungsi karya
		4. Susunan motif
5	Irama	1. Perulangan susunan warna
		2. Perulangan susunan motif
		3. Perulangan bentuk motif
		4. Perulangan susunan lipatan

Berdasarkan pedoman dan skala penilaian yang mengacu pada kriteria penilaian karya sesuai dengan penilaian kurikulum 2013, maka skor maksimal adalah 100 dan skor minimal adalah berdasarkan perolehan skor ideal tersebut maka skor siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Penilaian

No	Jumlah Nilai	Kategori	Keterangan
1	86-100	A	Sangat Baik (SB)
2	71-85	B	Baik (B)
3	56-70	C	Cukup (C)
4	0-55	D	Kurang (K)

(Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015)

Tabel 3.5 Keterangan Penilaian

No	Indikator	Ket	Deskriptor
1	Kesatuan	SB	Kekokohan karya, pemilihan motif, pemilihan warna, susunan lipatan sangat baik
		B	Kekokohan karya, pemilihan motif, pemilihan warna, susunan lipatan baik
		C	Kekokohan karya, pemilihan motif, pemilihan warna, susunan lipatan cukup baik
		K	Kekokohan karya, pemilihan motif, pemilihan warna, susunan lipatan kurang baik
2	Keselarasan	SB	Keserasian warna, susunan motif, tidak ada pertentangan motif, kesesuaian bentuk karya dengan arahan

			disampaikan sangat baik
		B	Keserasian warna, susunan motif, tidak ada pertentangan motif, kesesuaian bentuk karya dengan arahan disampaikan baik
		C	Keserasian warna, susunan motif, tidak ada pertentangan motif, kesesuaian bentuk karya dengan arahan disampaikan cukup baik
		K	Keserasian warna, susunan motif, tidak ada pertentangan motif, kesesuaian bentuk karya dengan arahan disampaikan kurang baik
3	Proporsi	SB	Perbandingan ukuran bagian-bagian pada karya, perbandingan tinggi dan lebar karya, perbandingan luas dan sempit karya, perbandingan jumlah warna dan motif yang digunakan sangat baik
		B	Perbandingan ukuran bagian-bagian pada karya, perbandingan tinggi dan lebar karya, perbandingan luas dan sempit karya, perbandingan jumlah warna dan motif yang digunakan baik
		C	Perbandingan ukuran bagian-bagian pada karya, perbandingan tinggi dan lebar karya, perbandingan luas dan sempit karya, perbandingan jumlah warna dan motif yang digunakan cukup baik
		K	Perbandingan ukuran bagian-bagian pada karya, perbandingan tinggi dan lebar karya, perbandingan luas dan sempit karya, perbandingan jumlah warna dan motif yang digunakan kurang baik
4	Keseimbangan	SB	Karya dapat berdiri tegak, kesimetrisan karya, kesesuaian bentuk dengan fungsi karya, susunan motif sangat baik
		B	Karya dapat berdiri tegak, kesimetrisan karya, kesesuaian bentuk dengan fungsi karya, susunan motif baik
		C	Karya dapat berdiri tegak, kesimetrisan karya, kesesuaian bentuk dengan fungsi karya, susunan motif cukup baik
		K	Karya dapat berdiri tegak, kesimetrisan karya, kesesuaian bentuk dengan fungsi karya, susunan motif kurang baik
5	Irama	SB	Perulangan susunan warna, perulangan susunan motif, perulangan bentuk motif, perulangan susunan lipatan sangat baik
		B	Perulangan susunan warna, perulangan susunan motif,

			perulangan bentuk motif, perulangan susunan lipatan baik
		C	Perulangan susunan warna, perulangan susunan motif, perulangan bentuk motif, perulangan susunan lipatan cukup baik
		K	Perulangan susunan warna, perulangan susunan motif, perulangan bentuk motif, perulangan susunan lipatan kurang baik

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan berbagai gambar objek yang akan diteliti, baik dokumentasi dari hasil studi pustaka maupun dengan foto-foto objek di lapangan. Dokumentasi ini sangat membantu peneliti dalam pengumpulan data di lapangan, yakni berupa pengambilan foto baik pada saat proses pembuatan karya maupun hasil karya kerajinan siswa yang akan telah dibuat.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mendapatkan data. Di dalam penelitian ini, instrument yang digunakan diantaranya:

1. Buku Catatan

Buku catatan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan dan selama penelitian berlangsung untuk memperoleh data yang diharapkan.

2. Kamera

Alat ini digunakan untuk mendokumentasikan karya kerajinan tangan berupa vas bunga ke dalam bentuk foto. Hasil dokumentasi dalam bentuk foto akan dikumpulkan sebagai bukti bentuk-bentuk karya kerajinan tangan berupa vas bunga tersebut.

3. Lembaran Penilaian

Merupakan lembar yang digunakan sebagai alat pengumpulan data yang diperoleh dari ketiga penilai karya kerajinan tangan.

4. Daftar Pertanyaan

Adapun daftar pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara kepada guru matapelajaran Prakarya SMP N 1 Kutabuluh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jenis-jenis kerajinan tangan apa saja yang pernah diajarkan di sekolah?
- 2) Berapa pertemuan waktu yang dibutuhkan dalam setiap pembuatan karya kerajinan tangan?
- 3) Alat-alat dan media apa saja yang digunakan dalam pembuatan karya?
- 4) Bagaimana proses pembuatannya?
- 5) Bagaimana kualitas karya kerajinan tangan yang telah dibuat?

- 6) Apakah karya kerajinan tangan yang telah dibuat sudah menerapkan prinsip-prinsip desain?
- 7) Berapa persen karya kerajinan tangan yg sudah menerapkan prinsip-prinsip desain?

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugito (2016: 68) teknik analisis data terbagi dua macam yaitu analisis non statistik dan analisis statistik. Analisis non statistik adalah cara membahas hasil dan menarik kesimpulan penelitian berupa gambaran tentang sesuatu gejala atau perkembangan saat ini dengan data kualitatif. Analisis statistik adalah cara membahas hasil dan menarik kesimpulan penelitian dengan menggunakan angka-angka.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa analisis data merupakan upaya mengolah dan mendeskripsikan atau menjelaskan data sejelas-jelasnya, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan dapat dimanfaatkan untuk menjawab masalah yg diteliti berdasarkan data yang diperoleh.

Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu membuat deskripsi atau gambaran yang sejelas-jelasnya mengenai objek yang diteliti, berdasarkan data-data yang tampak sebagaimana adanya dan menerangkan secara sistematis akan fakta yang ada di lapangan secara faktual dan cermat, serta mengkonfirmasi dengan data-data dari informan penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini digunakan untuk

menganalisis dan mendeskripsikan data yaitu dengan mengetahui bagaimana hasil karya-karya kerajinan tangan dari siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kutabuluh terlebih dahulu, mendeskripsikan gambaran yang sejelas-jelasnya mengenai objek yang diteliti dan dinilai berdasarkan prinsip-prinsip desain yang telah ditentukan.



THE
Character Building
UNIVERSITY